



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No. 20/SKRIPSI/S.Tr-TPJJ/2022

SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT TERHADAP PERPINDAHAN PENGGUNA MODA TRANSPORTASI PRIBADI MENJADI TRANSPORTASI UMUM



PROGRAM STUDI D-4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN
JEMBATAN

JURUSAN TEKNIK SIPIL

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No. 20/SKRIPSI/S.Tr-TPJJ/2022

SKRIPSI

DAMPAK PENGEMBANGAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT
TERHADAP PERPINDAHAN PENGGUNA MODA TRANSPORTASI
PRIBADI MENJADI TRANSPORTASI UMUM



PROGRAM STUDI D-4 TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN
JEMBATAN

JURUSAN TEKNIK SIPIL

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**DAMPAK PENGEMBANGAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT
TERHADAP PERPINDAHAN PENGGUNA MODA TRANSPORTASI
PRIBADI MENJADI TRANSPORTASI UMUM** yang disusun oleh **Raihan
Wibawa Putra (1801411016)** telah disetujui dosen pembimbing untuk
dipertahankan dalam **Sidang Skripsi**

Pembimbing 1,

Drs, Eko Wiyono, S.T., M.Eng.

NIP 196012281986031003

Pembimbing 2,

Rikki Sofyan R., S.Tr.T., M.T.

NIP 199304302020121012



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**DAMPAK PENGEMBANGAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT
TERHADAP PERPINDAHAN PENGGUNA MODA TRANSPORTASI
PRIBADI MENJADI TRANSPORTASI UMUM** yang disusun oleh **Raihan**

Wibawa Putra (1801411016) telah disetujui dosen pembimbing untuk

dipertahankan dalam **Sidang Skripsi** oleh tim penguji

| | Nama Penguji | Tanda Tangan |
|-----------|--|--------------|
| Ketua | Zainal Nur Arifin, Ing-Htl., M.T., Dr. Sc. NIP : 196308091992011001 | |
| Anggota 1 | Achmad Nadjam, S.T., M.T. NIP : 195801091985031003 | |
| Anggota 2 | Eva Azhra Latifa, S.T., M.T. NIP : 196205071986032003 | |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars
(NIP. 197407061999032001)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN DEKLARASI ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raihan Wibawa Putra

NIM : 1801411016

Program Studi : Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan

Email : raihan.wibawaputra.ts18@mhs.pnj.ac.id

Judul Naskah : Dampak Pengembangan Transit Oriented Development Terhadap Perpindahan Pengguna Moda Transportasi Pribadi Menjadi Transportasi Umum

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan yang saya sertakan dalam Skripsi Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta Tahun Akademik 2021/2022 adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain dan belum pernah diikutkan dalam segala bentuk kegiatan akademis.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini hasil plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi ataupun konsekuensi atas perbuatan saya.

Jakarta, 08 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,

Raihan Wibawa Putra



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

TOD merupakan alternatif dalam mengatasi permasalahan kemacetan di kota-kota besar. Pengembangan kawasan TOD memiliki banyak manfaatnya, jika didesain secara tepat. Salah satunya yaitu, pengelolaan Kawasan yang mengedepankan terhadap variabel pejalan kaki, konektivitas dan titik transit. Tujuan TOD pada dasarnya adalah menghubungkan moda transportasi dari stasiun atau terminal dengan bangunan atau kawasan yang ada di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan Kawasan TOD terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi moda transportasi umum dengan variabel *walking*, *connecting* dan *transit* berdasarkan persepsi masyarakat, serta permasalahan eksisting pada Kawasan berbasis TOD Dukuh Atas. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa variabel *walking*, *connecting* dan *transit* berdampak terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum sebesar 51%. Serta karakteristik masyarakat yang berpindah penggunaan transportasi umum dari kendaraan pribadi didominasi oleh pengguna kendaraan roda 2 sebesar 62% dan juga jumlah perjalanan dalam 1 minggu menggunakan transportasi umum didominasi sebanyak 2 – 3 kali. Dengan kata lain, pengembangan TOD belum menarik pengguna kendaraan roda 4 untuk beralih menggunakan moda transportasi umum, serta belum menarik masyarakat menggunakan transportasi umum untuk menjalankan kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, TOD Dukuh Atas belum berdampak secara signifikan terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi moda transportasi umum.

Kata Kunci : *Connecting*, Dukuh Atas, TOD, *Transit*, *Walking*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**DAMPAK PENGEMBANGAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT TERHADAP PERPINDAHAN PENGGUNA MODA TRANSPORTASI PRIBADI MENJADI TRANSPORTASI UMUM**". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Program Studi D-IV Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah S.W.T yang selalu mencerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Drs. Eko Wiyono, S.T., M.Eng. selaku pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing dengan banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Rikki Sofyan Rizal, S.Tr.T., M.T. selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars. selaku ketua jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta.
5. Bapak Nuzul Barkah Prihutomo, S.T., M.T., selaku ketua program studi Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa dan usaha yang terbaik kepada anaknya demi kelancaran dan terselesaiannya sekolah dan skripsi ini.
7. Bapak M. Andika P.P., S.Tr.T. selaku rekan sejawat dalam menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta.
8. Teman-teman TPJJ 2018 yang sangat berjasa dalam mendiskusikan banyak topik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Nadia Prabowo, S.H. yang telah banyak memberikan support dalam penulisan skripsi ini.
10. PT. Perubahan yang selalu support untuk berdiskusi.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan rasa hormat, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhir kata, semoga semua kebaikan yang telah dicurahkan oleh semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah S.W.T. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna untuk penelitian lainnya, khususnya pada bidang transportasi.

Jakarta, 22 Juli 2022

POLITEKNIK Penulis
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SKRIPSI..... | i |
| SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah Penelitian | 2 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.2.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1 Pendahuluan | 5 |
| 2.2 Studi Terdahulu | 5 |
| 2.3 Transit Oriented Development (TOD) | 7 |
| 2.3.1 Definisi <i>Transit Oriented Development</i> (TOD) | 7 |
| 2.3.2 Karakteristik Kawasan <i>Transit Oriented Development</i> (TOD)..... | 9 |
| 2.3.3 Tipologi Kawasan berorientasi TOD | 12 |
| 2.4 Sistem Transportasi..... | 14 |
| 2.5 Moda Transportasi Darat..... | 16 |
| 2.5.1 Moda Transportasi Angkutan Pribadi | 17 |
| 2.5.2 Moda Transportasi Angkutan Umum..... | 17 |
| 2.6 Pemilihan Moda Transportasi | 17 |
| 2.6.1 Faktor Penyebab Perpindahan Moda Transportasi | 18 |
| 2.7 Metode Analisis | 19 |
| 2.7.1 Pengambilan Sample | 19 |
| 2.7.2 Statistik Deskriptif..... | 20 |
| 2.7.3 Regresi Linier | 20 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|---|-----------|
| 2.7.4 Pengujian Statistika | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 22 |
| 3.1 Lokasi Penelitian..... | 22 |
| 3.2 Rancangan Penelitian..... | 23 |
| 3.3 Tahapan Penelitian | 23 |
| 3.3.1 Identifikasi Masalah | 24 |
| 3.3.2 Studi Pustaka | 24 |
| 3.3.3 Tujuan..... | 24 |
| 3.3.4 Data Sekunder | 24 |
| 3.3.5 Data Primer..... | 25 |
| 3.3.6 Variabel Penelitian | 25 |
| 3.3.7 Analisis Jumlah Sampel | 25 |
| 3.3.8 Analisis Data | 26 |
| 3.3.9 Analisis Statistik Deskriptif..... | 27 |
| 3.3.10 Penentuan Model Persamaan Regresi | 27 |
| 3.3.11 Pengujian Statistika | 28 |
| BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 4.1 Data Sekunder | 31 |
| 4.2 Data Primer | 31 |
| 4.2.1 Karakteristik Responden | 32 |
| 4.2.2 Survei Dampak TOD Terhadap Perpindahan Pengguna Moda Transportasi Pribadi Menjadi Transportasi Umum | 35 |
| 4.2.3 Survei Permasalahan dan Solusi Kondisi Eksisting Kawasan Berbasis TOD Dukuh Atas | 37 |
| 4.3 Analisis Karakteristik Responden | 41 |
| 4.3.1 Usia..... | 41 |
| 4.3.2 Jenis Kelamin | 41 |
| 4.3.3 Pekerjaan | 42 |
| 4.3.4 Tujuan Perjalanan..... | 42 |
| 4.3.5 Maksud Perjalanan | 43 |
| 4.3.6 Moda Transportasi yang Digunakan | 43 |
| 4.3.7 Jumlah Perjalanan dan Satu Minggu | 44 |
| 4.3.8 Lama Waktu Perjalanan | 44 |
| 4.3.9 Biaya Satu Kali Perjalanan..... | 45 |
| 4.3.10 Jarak Tempat Tinggal ke Titik Transit Dukuh Atas | 45 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | | |
|--|--|-----------|
| 4.3.11 | Kepemilikan Kendaraan Pribadi | 46 |
| 4.3.12 | Kendaraan Pribadi yang Digunakan Sebelum Berpindah Penggunaan Moda Transportasi | 46 |
| 4.3.13 | Menggunakan Transportasi Umum Setelah Dikembangkannya Kawasan Berbasis TOD | 47 |
| 4.4 | Mengalisis Dampak Pengembangan TOD Terhadap Perpindahan Pengguna Moda Transportasi Pribadi Menjadi Transportasi Umum | 47 |
| 4.4.1 | Analisis Indikator Infrastruktur Pejalan Kaki (<i>Walking</i>)..... | 48 |
| 4.4.2 | Analisis Indikator Konektivitas (<i>Connecting</i>)..... | 52 |
| 4.4.3 | Survei Indikator Transit..... | 55 |
| 4.4.4 | Survei Indikator Keinginan masyarakat Berpindah Menggunakan Transportasi Umum karena Adanya Pengembangan Kawasan Berbasis TOD | 58 |
| 4.4.5 | Analisis Instrumen Penelitian..... | 59 |
| 4.4.6 | Analisis keterkaitan pengembangan Kawasan berbasis TOD Terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum | 61 |
| 4.5 | Analisis Permasalahan Dan Solusi Kondisi Eksisting Kawasan Berorientasi TOD Dukuh Atas | 67 |
| 4.5.1 | Permasalahan Penerapan Kawasan Berbasis TOD Dukuh Atas | 67 |
| 4.5.2 | Solusi Pengembangan Kawasan Berbasis TOD Dukuh Atas | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | | 88 |
| 5.1 | Kesimpulan | 88 |
| 5.2 | Saran..... | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 90 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Karakteristik <i>Transit Oriented Development</i> | 11 |
| Tabel 2. 2 Struktur Pengembangan Kawasan Menurut PUPR (2020) | 14 |
| Tabel 3. 1 Tabel Distribusi F dengan probabilitas 5% | 29 |
| Tabel 3. 2 Tabel Distribusi T (n = 30 sampai 40) | 29 |
| Tabel 4. 1 Hasil Responden Karakteristik Pengguna Transportasi | 33 |
| Tabel 4. 2 Tabel Hasil survei Kawasan Berbasis TOD Berdasarkan variabel Walk, Connect, dan Transit | 36 |
| Tabel 4. 3 Hasil Survei permasalahan kondisi eksisting dan solusi | 38 |
| Tabel 4. 4 Item pernyataaan dari masing-masing indikator | 48 |
| Tabel 4. 5 Jumlah Pilihan Responden Indikator Walking | 49 |
| Tabel 4. 6 Jumlah Pilihan Responden Indikator Connecting | 52 |
| Tabel 4. 7 Jumlah Pilihan Responden Indikator Transit | 55 |
| Tabel 4. 8 Hasil uji validitas item kuisioner | 60 |
| Tabel 4. 9 Perbandingan kondisi eksisting alat pelindung pejalan kaki | 70 |
| Tabel 4. 10 Perbandingan kondisi eksisting alat penerangan pada malam hari | 71 |
| Tabel 4. 11 Perbandingan kondisi eksisting infrastruktur ramah disabilitas | 73 |
| Tabel 4. 12 Perbandingan kondisi eksisting trotoar pejalan kaki | 75 |
| Tabel 4. 13 Perbandingan kondisi eksisting fasilitas penyebrangan | 77 |
| Tabel 4. 14 Perbandingan kondisi eksisting fasilitas peneduh | 79 |
| Tabel 4. 15 Tabel Perbandingan Opsi Rute Berjalan kaki | 81 |
| Tabel 4. 16 Perbandingan kondisi Jalur Busway yang mempengaruhi Headway | 83 |
| Tabel 4. 17 Perbandingan kondisi eksisting fasilitas stasiun angkutan umum ramah disabilitas | 86 |

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Konsep Simpul TOD Menurut PUPR | 9 |
| Gambar 2. 2 Urban TOD (kiri) dan Neighborhood TOD (kanan) | 13 |
| Gambar 2. 3 Sistem Transportasi Makro | 16 |
| Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Terowongan Kendall | 22 |
| Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian | 24 |
| Gambar 3. 3 Tahapan Analisis data | 27 |
| Gambar 4. 1 Peta Kawasan TOD Dukuh Atas | 31 |
| Gambar 4. 2 Statistik Usia Responden | 41 |
| Gambar 4. 3 Statistik Jenis Kelamin | 41 |
| Gambar 4. 4 Statistik Pekerjaan Responden | 42 |
| Gambar 4. 5 Statistik Tujuan Perjalanan Responden | 42 |
| Gambar 4. 6 Statistik Maksud Perjalanan | 43 |
| Gambar 4. 7 Statistik Moda Transportasi Digunakan Responden | 43 |
| Gambar 4. 8 Statistik Jumlah perjalanan dalam 1 minggu | 44 |
| Gambar 4. 9 Statistik Waktu perjalanan responden | 44 |
| Gambar 4. 10 Statistik Biaya sekali perjalanan | 45 |
| Gambar 4. 11 Statistik Jarak tempat tinggal responden | 45 |
| Gambar 4. 12 Statistik Kepemilikan kendaraan pribadi responden | 46 |
| Gambar 4. 13 Statistik Perpindahan Kendaraan Pribadi | 46 |
| Gambar 4. 14 Perpindahan moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum .. | 47 |
| Gambar 4. 15 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X1.1 | 49 |
| Gambar 4. 16 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X1.2 | 50 |
| Gambar 4. 17 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X1.3 | 50 |
| Gambar 4. 18 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X1.4 | 51 |
| Gambar 4. 19 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X1.5 | 51 |
| Gambar 4. 20 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X2.1 | 53 |
| Gambar 4. 21 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X2.2 | 53 |
| Gambar 4. 22 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X2.3 | 54 |
| Gambar 4. 23 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X2.4 | 54 |
| Gambar 4. 24 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X2.5 | 55 |
| Gambar 4. 25 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X3.1 | 56 |
| Gambar 4. 26 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X3.2 | 56 |
| Gambar 4. 27 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X3.3 | 57 |
| Gambar 4. 28 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X3.4 | 57 |
| Gambar 4. 29 Grafik pilihan responden untuk pernyataan X3.5 | 58 |
| Gambar 4. 30 Grafik pilihan responden untuk instrumen variabel bebas | 59 |
| Gambar 4. 31 Hasil uji reliabilitas | 60 |
| Gambar 4. 32 Hasil uji multikolinieritas | 62 |
| Gambar 4. 33 Hasil uji autokorelasi | 62 |
| Gambar 4. 34 Hasil uji koefien determinasi | 63 |
| Gambar 4. 35 Hasil uji F (Anova) | 64 |
| Gambar 4. 36 Hasil Uji T | 64 |
| Gambar 4. 37 Hasil analisis regresi linier | 66 |
| Gambar 4. 38 Presentase permasalahan pada Kawasan TOD | 67 |
| Gambar 4. 39 Presentase perlu ditambahkan alat pelindung pejalan kaki | 69 |
| Gambar 4. 40 Ilustrasi Pemasangan Pagar Pengaman Pejalan Kaki | 70 |
| Gambar 4. 41 Presentase perlu ditambahkan alat penerangan pada malam hari | 71 |
| Gambar 4. 42 Ilustrasi Lampu PJUTS pada taman | 72 |



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 43 Presentase perlu ditambahkan infrastruktur ramah disabilitas | 73 |
| Gambar 4. 44 Ilustrasi Penambahan Guiding Block untuk disabilitas..... | 74 |
| Gambar 4. 45 Presentase perlu dilakukan perluasan trotoar pejalan kaki..... | 75 |
| Gambar 4. 46 Ilustrasi meningkatkan penggunaan trotoar | 76 |
| Gambar 4. 47 Presentase perlu dilakukan peningkatan fasilitas penyebrangan..... | 77 |
| Gambar 4. 48 Ilustrasi Penyebrangan yang Ditinggikan | 78 |
| Gambar 4. 49 presentase perlu disediakan fasilitas peneduh..... | 79 |
| Gambar 4. 50 Ilustrasi Alat Peneduh Pejalan kaki..... | 80 |
| Gambar 4. 51 Presentase perlu memperbanyak opsi rute berjalan kaki | 80 |
| Gambar 4. 52 JPM Serambi Temu Dukuh Atas..... | 82 |
| Gambar 4. 53 Presentase waktu tunggu angkutan umum | 82 |
| Gambar 4. 54 Ilustrasi Penerapan E-Tilang Jalur Busway Dukuh Atas 2 | 84 |
| Gambar 4. 55 Presentase jarak terjauh perlu diperkecil..... | 84 |
| Gambar 4. 56 Presentase fasilitas ramah disabilitas pada stasiun angkutan umum ... | 85 |
| Gambar 4. 57 Peningkatan fasilitas aksesibilitas | 87 |





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jakarta sebagai kota megapolitan di Indonesia sekaligus ibukota negara Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring pertumbuhan jumlah penduduk dan ekonomi yang terpusat di ibukota Jakarta. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk DKI Jakarta mencapai 10,56 juta jiwa pada bulan September 2020. Jumlah tersebut meningkat 9,9% dibandingkan dengan hasil sensus sebelumnya pada tahun 2010 (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2021). Efek yang timbul seiring berjalannya waktu membuat permasalahan seperti kepadatan penduduk, kemacetan lalulintas, hingga polusi udara sebagai akibat dari padatnya kota DKI Jakarta (Aprialzy et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dibutuhkan pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang baik guna menunjang kebutuhan mobilitas penduduk DKI Jakarta dan sekitarnya.

Masyarakat Perkotaan dan pinggiran kota umumnya cenderung menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan menggunakan kendaraan umum. Menurut Data (BPS Provinsi DKI Jakarta, 2021), Jumlah kendaraan bermotor paling banyak di dominasi oleh sepeda motor 74,9%, mobil penumpang 19,2%, mobil beban 3,6%, Mobil bus 1,6% dan Ransus 0,7%. Penggunaan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi utama bagi masyarakat perkotaan dan pinggiran kota memberikan dampak negative, salah satunya peningkatan mobilitas yang berpengaruh kepada terciptanya kemacetan lalu lintas disuatu wilayah (Ayuningtias & Karmilah, 2019). Hal tersebut dapat menjadi masalah yang sangat besar jika tidak dilakukan perencanaan dan pengelolaan transportasi yang benar.

Penerapan konsep *Transit Oriented Development* (TOD) dapat menjadi sebuah solusi permasalahan transportasi perkotaan sehingga masyarakat dapat memiliki kehidupan yang lebih nyaman. *Institute for Transportation and Development Policy* (ITDP) menjelaskan, *Transit Oriented Development* (TOD) adalah pembangunan yang berorientasi transit, yang mengintegrasikan desain ruang kota untuk menyatukan orang, kegiatan, bangunan, dan ruang publik melalui konektifitas yang mudah dengan berjalan kaki dan bersepeda serta dekat dengan pelayanan angkutan umum yang sangat baik ke seluruh kota. Hal tersebut berarti memberi akses untuk peluang dan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sumber daya lokal dan kota menggunakan moda mobilitas yang paling efisien dan sehat dengan biaya dan dampak lingkungan paling minimal dan berketalan tinggi terhadap kejadian yang mengganggu (PUPR, 2020).

Hal tersebut sejalan dengan program pemerintah yang dimuat dalam Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) tahun 2005 yang bersangkutan dengan pengurangan kemacetan lalu lintas, yaitu dengan meningkatkan dan memperluas jaringan transportasi yang sudah ada, mendorong pemakaian angkutan umum dengan anjuran mengurangi pemakaian angkutan pribadi dan memperkecil penambahan jaringan jalan untuk memberikan dampak pertumbuhan kota sesuai dengan kebijakan pengembangan.

Di Indonesia sendiri khususnya daerah Jabodetabek, pengembangan konsep TOD menjadi perhatian pemerintah selaku pemangku kebijakan. Menurut Perpres No. 55 tahun 2018 tentang rencana induk transportasi Jabodetabek, terdapat beberapa titik transit, salah satunya Dukuh Atas. TOD Dukuh Atas merupakan Kawasan daerah perkotaan yang sangat strategis yang terletak di kota Jakarta Pusat dan menjadi titik simpul pergerakan yang kompleks. Pada kawasan TOD Dukuh Atas terdapat berbagai moda ransportasi publik di antaranya yaitu Stasiun MRT Dukuh Atas, Stasiun KRL Sudirman, Halte BRT, Stasiun Kereta Api Bandara *Railink*, dan Stasiun LRT yang masih dalam tahap pembangunan.

Diterapkannya konsep TOD sebagai konsep pengembangan kota dan transportasi yang berkelanjutan di daerah Dukuh Atas diharapkan menarik minat masyarakat yang sebelumnya menggunakan kendaraan pribadi, menjadi menggunakan transportasi umum. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian tentang analisis dampak penerapan konsep TOD terhadap minat masyarakat yang sebelumnya menggunakan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi menjadi menggunakan kendaraan umum yang dituangkan kedalam judul penelitian “Analisis dampak pengembangan *Transit Oriented Development* terhadap perpindahan moda transportasi pribadi ke transportasi umum”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kawasan TOD Dukuh Atas menjadi simbol konektivitas antarmoda transportasi karena terdapat lima jenis moda transportasi yang masih di dalam lingkup



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TOD, yaitu Stasiun MRT Dukuh Atas, Stasiun KRL Sudirman, Halte BRT, Stasiun Kereta Api Bandara *Railink*, dan Stasiun LRT yang masih dalam tahap pembangunan. Namun dalam penerapannya, tingkat kemacetan di daerah sekitar Dukuh Atas masih tinggi pada jam sibuk, serta penggunaan transportasi pribadi pada Kawasan Dukuh Atas masih besar. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui dampak penerapan TOD Dukuh Atas terhadap perpindahan moda transportasi masyarakat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh TOD Dukuh Atas terhadap perpindahan moda transportasi pribadi ke transportasi umum.
2. Bagaimana permasalahan pada pelaksanaan TOD Dukuh Atas dan solusinya.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan kesesuaian pembahasan dan tercapainya tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada daerah TOD Dukuh Atas, Jakarta Pusat.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel *Walk, Connect and Transit* menurut ITDP.
3. Tidak dilakukan analisis variabel TOD secara menyeluruh.
4. Penelitian ini hanya ditujukan terhadap perubahan penggunaan transportasi.
5. Kendaraan pribadi yang digunakan pada penelitian adalah motor dan mobil pribadi.
6. Kendaraan umum yang digunakan pada penelitian adalah KRL, BRT Transjakarta, Kereta Api Railink, dan MRT.
7. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan hasil survei dan data sekunder berasal dari sumber yang relevan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh penerapan TOD Dukuh Atas terhadap perpindahan moda transportasi pribadi ke transpotrasi umum berdasarkan hasil survei.
2. Menganalisis permasalahan pada pelaksanaan TOD Dukuh Atas dan solusinya sesuai dengan variabel yang ditetapkan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penyusunan Skripsi ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Menjelaskan informasi secara umum mengenai topik penelitian skripsi yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, menguraikan teori – teori yang berhubungan dengan sistem transportasi nasional, konsep TOD, serta pemilihan moda transportasi untuk dijadikan sebagai referensi dalam pembahasan masalah, serta definisi dari studi literatur yang berkaitan dalam penulisan dan penelitian yang pernah dilakukan.

Bab 3 Metodologi Penelitian, membahas metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data dalam mengetahui dampak penerapan TOD terhadap pemilihan moda transportasi dan wilayah studi penelitian skripsi ini.

Bab 4 Data dan Pembahasan, berisi data primer yang diperoleh berdasarkan hasil survei kuisioner pada wilayah TOD Dukuh Atas dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa intansi terkait yang tercantum dan analisis data mengenai dampak diterapkannya TOD terhadap pemilihan moda transportasi berdasarkan variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian pada was anan berorientasi TOD Dukuh Atas.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi ringkasan hasil analisis serta saran dalam penerapan dan pengembangan penelitian selanjutnya.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian regresi, didapatkan hasil analisis bahwa variabel *walking*, *connecting* dan *transit* berdampak terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum sebesar 51%. Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Variabel *Walking* (X_1), *Connecting* (X_2), dan *Transit* (X_3) dapat menjelaskan variabel dependent (Y) secara moderat. Namun secara parsial, hanya indikator *Walking* (X_1) yang berdampak secara signifikan terhadap variabel terikat (Y), dengan kata lain indikator *Connecting* (X_2) dan *Transit* (X_3) juga memiliki dampak namun tidak signifikan. Kemudian, karakteristik masyarakat yang berpindah moda transportasi umum dari kendaraan pribadi didominasi oleh penggunaan kendaraan roda 2 sebesar 62% serta jumlah perjalanan dalam 1 minggu menggunakan transportasi umum didominasi sebanyak 2 – 3 kali. Dengan kata lain, TOD seharusnya secara dominan menarik pengguna kendaraan roda 4 untuk berpindah menggunakan transportasi umum dan juga menarik masyarakat untuk menggunakan transportasi umum untuk kegiatan sehari-hari. Namun kenyataanya, perpindahan pengguna transportasi masih didominasi oleh pengguna kendaraan roda 2 dan juga frekuensi perjalanan dalam 1 minggu belum menunjukkan penggunaan transportasi umum untuk kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut, TOD Dukuh Atas belum berdampak secara signifikan terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum.
2. Permasalahan kondisi eksisting pengembangan Kawasan TOD Dukuh atas berdasarkan persepsi masyarakat di dominasi oleh konektivitas (Connect) sebesar 55%, kemudian Kondisi infrastruktur pejalan kaki (Walking) sebesar 30% dan kondisi angkutan umum (Transit) sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis kondisi tersebut dapat dilakukan beberapa cara guna meningkatkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

fasilitas pada Kawasan TOD Dukuh Atas. Solusi terhadap fasilitas pejalan kaki (*walking*) berupa menambahkan alat pelindung pejalan kaki, alat penerangan, fasilitas ramah disabilitas, fungsi trotoar pejalan kaki, membentuk jalur penyebrangan berupa jalur yang ditinggikan, dan fasilitas peneduh berupa atap atau pohon di sepanjang jembatan Jl. Jenderal Sudirman. Permasalahan konektivitas dapat dilakukan dengan membangun jalur khusus yang menghubungkan antamoda transportasi yang mana akan menghemat waktu tempuh dan juga memudahkan masyarakat untuk menuju titik tujuan. Hal tersebut diyakini dapat meningkatkan minat masyarakat dari sisi konektivitas. Untuk permasalahan transit dapat dilakukan dengan cara memastikan headway angkutan umum tepat waktu dengan cara sterilisasi jalur busway menggunakan E-tilang sebagai cara mencegah adanya pelanggaran lalu lintas, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengembangan Kawasan TOD Serta dampak berjalan kaki terhadap diri sendiri dan lingkungan serta menyediakan fasilitas ramah disabilitas pada setiap stasiun angkutan umum.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak pengembangan TOD terhadap perpindahan pengguna moda transportasi pribadi menjadi transportasi umum adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, data ini dapat digunakan sebagai evaluasi pengembangan Kawasan TOD Dukuh Atas
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penambahan tinjauan variabel, agar didapatkan hasil penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi TOD Dukuh Atas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

BUKU DAN JURNAL

- Adhifanani, Achmad Roby dan Widodo, Bambang Sigit. (2015). PEMILIHAN MODA TRANSPORTASI DALAM KEGIATAN MOBILITAS PEKERJA ULANG-ALIK DI SURABAYA (Studi Kasus Pekerja Ulang-alik di Desa Tropodo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo). *Swara Bhumi E-Journal Pendidikan Geografi FIS Unesa*, 1(1), 174–181.
- Aprialzy, R., Sumadyo, A., & Winarto, Y. (2020). Konsep Desain Eco-Transit Oriented Development pada Terminal Terpadu Senen di Jakarta Pusat. *Juli*, 3(2), 369–380. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Arsyad, M. A. (2017). Keterkaitan Pengembangan Kawasan Transit Berbasis TOD (Transit Oriented Development) Terhadap Penggunaan Bus Transjakarta Di Kawasan Blok, M Jakarta. *Repository Institut Teknologi Sepuluh Nopember*.
- Ayuningtias, S. H., & Karmilah, M. (2019). Penerapan Transit Oriented Development (Tod) Sebagai Upaya Mewujudkan Transportasi Yang Berkelaanjutan. *Pondasi*, 24(1), 45. <https://doi.org/10.30659/pondasi.v24i1.4996>
- Basuki, I. (2014). Kemauan Berjalan Kaki Penumpang Angkutan Perkotaan (Studi Kasus Penumpang Angkutan Perkotaan Di Yogyakarta). *The 17th FSTPT International Symposium, Jember University*, 22–24.
- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2021). *Statistik Transportasi DKI Jakarta 2021*.
- Cathorpe, P. (1993). The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream. In *Princeton Archotectural Press*.
- Cervero, R. (2004). *Transit-Oriented Development in the United States: Experiences, Challenges, and Prospects*.
- Cervero, R., & Kockelman, K. (1997). *TRAVEL DEMAND AND THE 3Ds : DENSITY , DESIGN DIVERSITY , AND*, 2(3), 199–219.
- Dertta, A., Wulan, D., & Rosida, I. (2021). *Perilaku Pemilihan Moda Transportasi Pekerja Komuter : Studi Kasus Jabodetabek Mode Choice Behavior of Commuters ' Worker : A Case Study of Jabodetabek Pendahuluan*. 21(2), 125–147.
- Dittmar, H., & Ohland, G. (2004). *Transit Town (Best Practice in Transit Oriented Development)*. Island Press.
- Fawwaz, F., & Rakhamatulloh, A. R. (2021). Analisis Pelayanan Integrasi Antarmoda Berdasarkan Persepsi Pengguna Di Krl Stasiun Sudirman. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(1), 111–123. <https://doi.org/10.14710/jpk.9.1.111-123>
- Fhwa. (2018). *Raised Crosswalk Safe Transportation for Every Pedestrian Countermeasure Tech Sheet*. June. http://www.pedbikesafe.org/PEDSAFE/countermeasures_detail.cfm?CM_NUM=7
- Humaira, D., Purnamasari, W. D., Widyawati, I., Jurusan, A., Wilayah, P., & Kota, D. (2021). *Konsep Penataan Ruang Berorientasi Transit (Transit-Oriented Development) Di Kawasan Dukuh Atas, Jakarta*. 10(April), 55–66.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Iswanto, D. (2006). PENGARUH ELEMEN – ELEMEN PELENGKAP JALUR PEDESTRIAN TERHADAP KENYAMANAN PEJALAN KAKI (Studi Kasus : Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29.
- ITDP. (2017). TOD Standard 3.0. *TOD Standard*, 3, 61. www.ITDP.org
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. (2018). Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *Kementerian PUPR*, 1–43.
- Kurniawati, W., & Ananta, A. (2020). Analisis Kelayakan Berjalan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Berjalan Kaki Di Jakarta. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 16(1), 1–30.
<https://scholarhub.ui.ac.id/jkeAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jke/vol16/iss1/4>
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mardikaningsih, I. S., Sutopo, W., & Astuti, R. W. (2015). Studi Kasus Analisis Teknis Dan Ekonomis Penerapan Penerangan Jalan Umum Bertenaga Sel Surya. *Proceedings of the Industrial Engineering Conference (IDEC)*, Surakarta, Indonesia, 290–297.
- Marhaenjati, B. (2021). *Tilang Elektronik, Pelanggaran Lalin di Sudirman-Thamrin Turun 64 %*. Liputan 6. <https://www.beritasatu.com/archive/749795/tilang-elektronik-pelanggaran-lalin-di-sudirmanthamrin-turun-64-%>
- Miro, F. (2012). *Pengantar Sistem Transportasi*. Erlangga.
- Mulyadi, A. M., Perkerasan, B., Jalan, L., Bina, D., Jalan, T., Jembatan, D., & Nasution, J. A. H. (2020). Analisis Nilai Walkability Pada Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Transit Oriented Development (Tod) (Analysis of Walkability Index on the Pedestrian Facilities in Transit Oriented Development (Tod) Area). *Jurnal Jalan-Jembatan*, 37(2), 116–129.
- Nasution, M. N. (2008). *MANAJEMEN TRANSPORTASI* (Edisi Kedu). GHALIA INDONESIA.
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Apa Yang Terjadi pada Tubuh Jika Rajin Jalan Kaki Tiap Hari?* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <http://p2ptm.kemkes.go.id/tag/apa-yang-terjadi-pada-tubuh-jika-rajin-jalan-kaki-tiap-hari>
- PT MRT Jakarta. (2022). *Per 6 Juni, Pembangunan JPM “Serambi Temu” Dukuh Atas Capai 50,04 Persen*. <https://jakartamrt.co.id/id/info-terkini/6-juni-pembangunan-jpm-serambi-temu-dukuh-atas-capai-5004-persen#:~:text=JPM> ini didesain sebagai bangunan,Direktur Utama PT MITJ Tuhiyat.
- PUPR, D. J. P. (2020). *Hunian Berbasis Transit (TOD): Tantangan dan Potensinya*. <https://perumahan.pu.go.id/Majalah Maisona/Buku/TOD LENGKAP.pdf>
- Rachmadyaningrum, R., Hariani, D., & Herawati, A. R. (2020). *ANALISIS KUALITAS PELAYANAN JASA TRANSJAKARTA PADA MASA PANDEMI*. December, 1–12. <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Salsabila, S., & Apsari, N. C. (2021). Aksesibilitas Fasilitas Pelayanan Publik Di Beberapa Wilayah Dan Implementasi Undang-Undang Dalam Memenuhi Hak



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penyandang *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian* ..., 2(2).
<http://journal.unpad.ac.id/jppm/article/view/33976>

- Sari, R. O., Intan, D., & Dewi, K. (2015). Pemanfaatan Jalur Pemandu Tunanetra Pada Pedestrian Di Kota Semarang. *Ruang*, 1(1), 11–20.
- Satyadi, R., & Najid. (2016). *EVALUASI STANDAR PELAYANAN MINIMAL OPERASIONAL*. 9.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian.pdf* (pp. 1–370). <https://drive.google.com/file/d/0ByPwHcVompUhVFczOE5TTlpJMjg/view>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tamin, O. Z. (2008). *Perencanaan & Pemodelan Transportasi* (Edisi Kedu). Penerbit ITB.
- Warpani, S. (1990). *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Penerbit ITB.
- Widjajanti, R. (2009). Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima Pada Kawasan Komersial Di Pusat Kota. *Teknik*, 30(3), 162–171.
- Wijaya, I. K., & Mataram, I. M. (2020). *Analisis desain dan perhitungan lampu penerangan jalan berbasis kenyamanan dan keamanan*. 7(4), 27–34.
- World Health Organization. (2013). Keselamatan Pejalan kaki Manual keselamatan jalan. *Who*, 3–30.
- Zafira, W. S., & Puspitasari, A. Y. (2022). Penerapan Prinsip Transit Oriented Development (TOD) untuk Mewujudkan Transportasi yang Berkelaanjutan (Studi Kasus: Kawasan Dukuh Atas DKI Jakarta, Kawasan Plaza Indonesia, Terminal Pal Enam Kota Banjarmasin, Stasiun LRT Jaticempaka Kota Bekasi). *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 110–133.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PERATURAN

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016, Tentang Penyandang Disabilitas.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009

Peraturan presiden Nomor 55 Tahun 2018

Peraturan Menteri PUPR Nomor 3 Tahun 2014

Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2017

Peraturan Gubernur DKI Jakarta 67 Tahun 2019

Rencana Umum Tata Ruang DKI Jakarta 2005

Pedoman Perencanaan Teknik Pejalan Kaki Pd 03 – 2017 – B